

Kompetensi Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran yang Berkualitas

Agus Rohimat¹, Carsiwan², Fatma Azzahra Budianti³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi x, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

* Corresponding Author: azzahra.07@upi.edu

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan guru memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan terarah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dan dipublikasikan pada rentang tahun 2020–2025. Proses analisis dilakukan menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik, penguasaan kurikulum, pengalaman mengajar, pelatihan profesional, serta kemampuan memahami karakteristik peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi perencanaan pembelajaran yang baik mampu merancang pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran dapat berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan administrasi perangkat ajar, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Perencanaan Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran, Kompetensi Pedagogik, Kurikulum Merdeka.

Abstract

Education is an important factor in improving the quality of human resources, and teachers play a strategic role in determining the success of the learning process. One of the essential competencies that teachers must possess is the ability to develop high-quality lesson planning as a guide for conducting effective and well-directed learning activities. This study aims to analyze teachers' competencies in developing quality lesson plans and identify the factors influencing those competencies. The study employed a qualitative approach using a literature review method. Data were collected from national and international scientific journals, books, and educational policy documents published between 2020 and 2025. The analysis process utilized the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) framework, which includes identification, screening, eligibility assessment, and inclusion stages. The findings indicate that teachers' competencies in lesson planning are influenced by pedagogical competence, curriculum mastery, teaching experience, professional training, and the ability to understand students' characteristics. Teachers with strong lesson-planning competencies are more capable of designing effective, innovative, adaptive, and student-centered learning processes.

Conversely, inadequate lesson-planning competence may negatively affect the effectiveness of learning implementation. This study also emphasizes that the quality of lesson planning is not merely determined by the completeness of instructional documents but also by teachers' ability to design contextual learning experiences that align with students' needs and the demands of the Merdeka Curriculum.

Keywords : Teacher Competence, Lesson Planning, Learning Quality, Pedagogical Competence, Merdeka Curriculum.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran (Silalahi et al., 2022). Guru memiliki peran strategis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tugas profesionalnya (Susanto & Indrawan, 2026).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas. Perencanaan pembelajaran merupakan proses merancang kegiatan pembelajaran secara sistematis yang mencakup penentuan tujuan pembelajaran, materi ajar, metode, media, strategi pembelajaran, serta teknik penilaian yang akan digunakan (Putrianingsih et al., 2021). Perencanaan yang baik menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Aulia et al., 2025).

Perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang mampu menyusun perencanaan pembelajaran secara tepat akan lebih mudah menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik (Albina & Pratama, 2025). Sebaliknya, perencanaan yang kurang baik dapat menyebabkan proses pembelajaran berjalan tidak efektif, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, serta menurunkan kualitas hasil belajar peserta didik (Albina & Pratama, 2025).

Namun demikian, berbagai penelitian dan temuan di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran masih menghadapi sejumlah kendala. Sebagian guru belum mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas, memilih metode dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta menyusun instrumen penilaian yang relevan dengan capaian pembelajaran (Rosni, 2021). Selain itu, masih ditemukan praktik penyusunan perangkat pembelajaran yang hanya mengadopsi atau menyalin dokumen yang sudah ada tanpa melakukan penyesuaian terhadap kondisi sekolah, karakteristik peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran yang sebenarnya (Romadhon & Irfan, 2025).

Permasalahan tersebut semakin kompleks dengan adanya perubahan kebijakan dan kurikulum yang menuntut guru untuk terus menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan (Sumantri, 2019). Implementasi kurikulum yang terus berkembang mengharuskan guru memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik. Akan tetapi, tidak

semua guru memiliki kesiapan dan kompetensi yang sama dalam menghadapi tuntutan tersebut (Yahya & Martha, 2025).

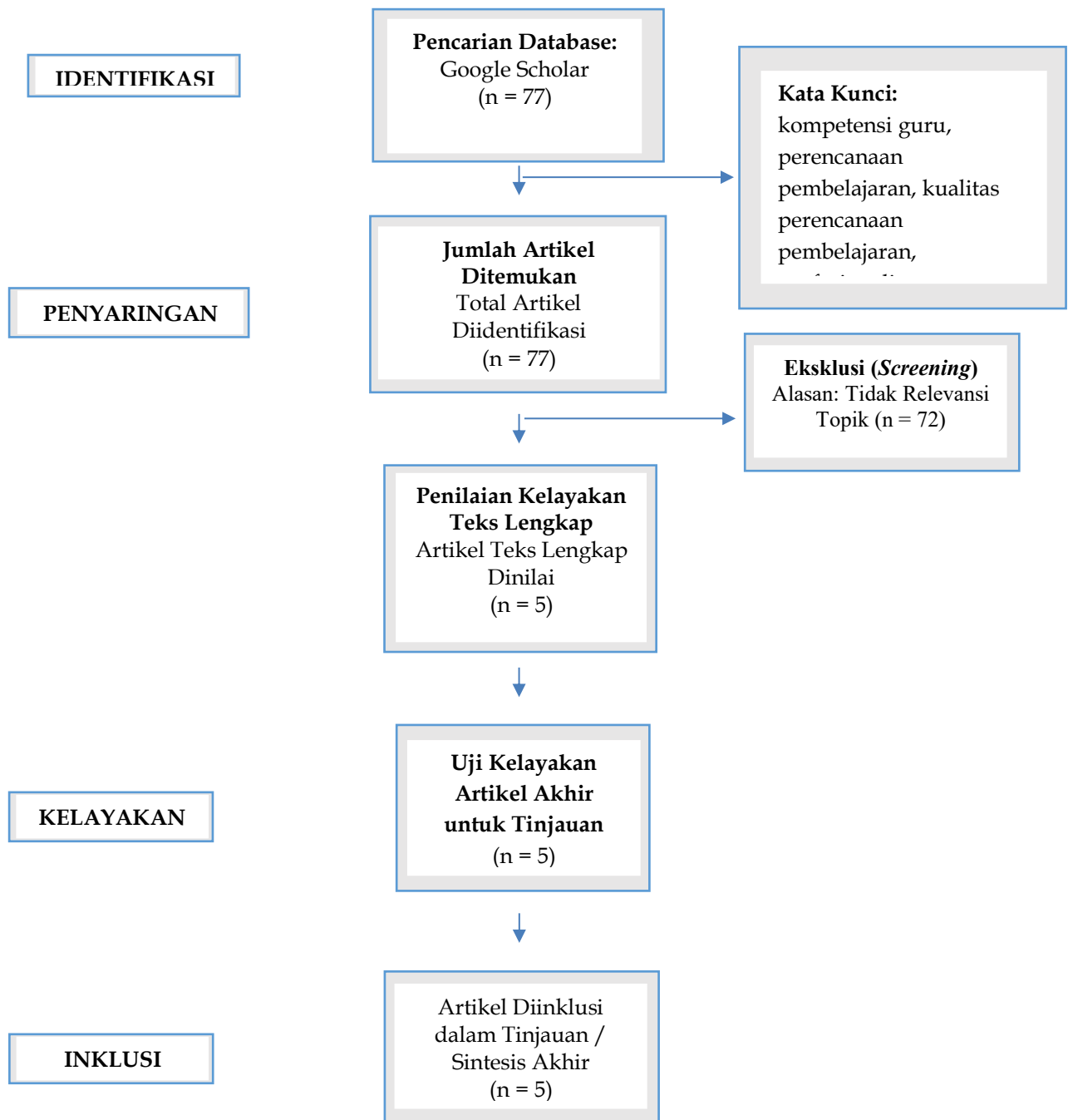
Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya kompetensi sebagian guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran mengenai tingkat kompetensi guru serta faktor-faktor yang memengaruhinya (Syuhada & Mayasari, 2024). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran dan profesionalisme guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* atau studi literatur (Ridwan et al., 2021). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku, dan dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan kompetensi guru dan perencanaan pembelajaran. Proses pencarian literatur dilakukan melalui *Google Scholar* dengan rentang publikasi tahun 2019–2025. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “kompetensi guru”, “perencanaan pembelajaran”, “kualitas perencanaan pembelajaran”, dan “profesionalisme guru”. Kriteria literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang sesuai dengan topik penelitian tentang kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas, (2) diterbitkan dalam jurnal nasional atau internasional yang kredibel, dan (3) dipublikasikan dalam enam tahun terakhir (2019–2025).

Analisis data dilakukan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) (Handayani, 2017), yang meliputi empat tahapan, yaitu: (1) identifikasi literatur melalui proses pencarian data, (2) penyaringan artikel berdasarkan kesesuaian topik dan kriteria penelitian, (3) penilaian kelayakan artikel yang akan digunakan, dan (4) penetapan artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas serta faktor-faktor yang memengaruhinya (Albar & Yaqin, 2025).



Gambar 1. Metode Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Analisis Artikel

Peneliti	Tujuan	Metode	Hasil
Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Di UPT SPF SDN 107399 Bandar Khalipah (Masriana et al., 2023)	Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru dalam perencanaan pembelajaran di SDN 107399 Bandar Khalipah.	Metode penelitian dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik daftar cek, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi.	Hasil penelitian dalam artikel ini adalah bahwa guru SDN 107399 Bandar Khalipah telah memiliki kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran, yang terlihat dari cara guru merencanakan dan menyusun RPP sesuai kurikulum Merdeka Belajar, serta memperlihatkan kompetensi pedagogik dalam merencanakan pembelajaran. Selain itu, disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran disusun dalam program perencanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar.
Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Mawardi, 2019)	Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk mengungkap bagaimana kompetensi guru, khususnya guru Madrasah Ibtidaiyah, dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta faktor pendukung dan kendala guru dalam penyusunan RPP.	Metode penelitian dalam artikel ini adalah metode kualitatif.	Hasil penelitian dalam artikel ini adalah bahwa kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Kota Sabang dalam menyusun RPP masih rendah, yang disebabkan kurangnya pengetahuan guru tentang penyusunan RPP akibat kurangnya bimbingan dan pelatihan dari pihak terkait (pemerintah maupun non pemerintah). Selain itu, meskipun ada fakta bahwa dokumen RPP yang dimiliki guru sudah cukup baik sesuai format dan ketentuan, berdasarkan angket dan wawancara, RPP yang mereka susun merupakan karya orang lain,

				diperoleh dengan meng-copy dari internet atau membeli RPP yang sudah jadi, lalu diadopsi dan diadaptasikan sehingga cenderung terjadi duplikasi (format dan bahasa cenderung sama).
<i>Empirical research on teacher competence in mathematics lesson planning: recent developments</i> (Cevikbas et al., 2024)	Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi guru dalam menyusun rencana pembelajaran, menelaah kualitas dan pengembangan keterampilan perencanaan pembelajaran, mengungkap berbagai kesulitan yang dihadapi guru dalam proses perencanaan, serta menganalisis hubungan antara keterampilan perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas	Penelitian ini menggunakan systematic review (tinjauan literatur sistematis) dengan panduan PRISMA		Hasil penelitian ini dari systematic review terhadap 20 studi empiris tentang kompetensi guru dalam mathematics lesson planning menunjukkan empat tema utama: (1) dispositions dan pengaruhnya dalam mengembangkan serta mengimplementasikan rencana pelajaran, (2) aspek kualitas rencana pelajaran, (3) kesulitan yang dialami calon guru dan guru (terutama guru pemula) dalam perencanaan pelajaran, dan (4) hubungan antara keterampilan perencanaan pelajaran dan performa dalam implementasi rencana pelajaran; temuan juga menyatakan bahwa para guru (terutama yang masih pemula) menghadapi kesulitan dalam perencanaan dan kompetensi/pengetahuan mereka secara keseluruhan belum pada level ahli, namun kompetensi dan pengetahuan tersebut dapat diperoleh melalui pelatihan dalam pendidikan guru awal dan pengembangan profesional.
<i>Lesson Planning Competence:</i>	Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan	

<i>Empirical Approaches and Findings</i> (König & Rothland, 2022)	dan menganalisis berbagai pendekatan, instrumen pengukuran, serta temuan empiris yang telah dikembangkan untuk menilai kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran, sekaligus menelaah hubungan kompetensi tersebut dengan pengetahuan profesional guru, pendidikan guru, dan kualitas pembelajaran di kelas	adalah studi tinjauan pustaka (literature review) atau kajian literatur deskriptif terhadap penelitian-penelitian empiris mengenai kompetensi perencanaan pembelajaran guru (<i>lesson planning competence</i>)	pembelajaran merupakan kompetensi khusus yang dapat diukur secara empiris dan dibedakan dari pengetahuan profesional guru. Kompetensi ini dapat berkembang melalui pendidikan guru serta berpotensi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, meskipun masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguatkan hubungan tersebut.
Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul (Harahap & Prastowo, 2023)	Tujuan penelitian dalam artikel tersebut adalah untuk mengetahui kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	Metode penelitian dalam artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik.	Tujuan penelitian dalam artikel ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumen (serta disebut juga menggunakan check list, wawancara, dan dokumentasi dalam bagian metode pengumpulan data).

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima artikel yang relevan, ditemukan bahwa kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran

yang berkualitas menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi guru dalam merancang tujuan pembelajaran, memilih metode, menentukan media, serta menyusun instrumen penilaian menjadi aspek yang sangat penting dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Penelitian Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di UPT SPF SDN 107399 Bandar Khalipah oleh (Masriana Masriana et al., 2023), menunjukkan bahwa guru telah memiliki kompetensi yang cukup baik dalam menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Guru mampu menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis serta menunjukkan kompetensi pedagogik yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi pedagogik menjadi salah satu faktor utama dalam menghasilkan perencanaan pembelajaran yang berkualitas.

Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karya (Mawardi, 2019), mengungkapkan bahwa kompetensi sebagian guru dalam menyusun RPP masih tergolong rendah. Rendahnya kompetensi tersebut disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada guru. Selain itu, masih ditemukan praktik penggunaan perangkat pembelajaran yang diperoleh dari internet atau hasil adopsi dari pihak lain tanpa melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan administrasi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri dan kontekstual.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian *Empirical Research on Teacher Competence in Mathematics Lesson Planning: Recent Developments* oleh (Cevikbas et al., 2024), yang menyatakan bahwa kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dipengaruhi oleh pengalaman mengajar, pengetahuan pedagogik, serta pengembangan profesional yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru pemula cenderung mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran yang efektif karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan. Namun demikian, kompetensi tersebut dapat berkembang melalui program pendidikan guru dan pelatihan berkelanjutan.

Selanjutnya, penelitian *Lesson Planning Competence: Empirical Approaches and Findings* karya (König & Rothland, 2022), menjelaskan bahwa kompetensi perencanaan pembelajaran merupakan kompetensi khusus yang dapat diukur secara empiris dan berbeda dengan sekadar pengetahuan profesional guru. Kompetensi ini mencakup kemampuan menganalisis kebutuhan peserta didik, menentukan tujuan pembelajaran, memilih strategi pembelajaran, serta merancang evaluasi yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kompetensi perencanaan pembelajaran memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas.

Sementara itu, penelitian Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul karya (Harahap & Prastowo, 2023), menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar. Dalam konteks pendidikan khusus, guru dituntut memiliki kemampuan yang lebih spesifik dalam

merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas perencanaan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik yang menjadi sasaran pembelajaran.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi pedagogik, penguasaan kurikulum, pengalaman mengajar, pelatihan profesional, serta kemampuan memahami karakteristik peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi perencanaan pembelajaran yang baik cenderung mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dalam menyusun perencanaan pembelajaran dapat berdampak pada kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik (Widiyanto & Wahyuni, 2020).

Pembaruan penelitian ini terletak pada upaya menyintesis berbagai hasil penelitian terkini mengenai kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas dengan perspektif yang lebih komprehensif. Jika penelitian-penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada tingkat kompetensi guru, kendala penyusunan perangkat pembelajaran, atau implementasi perencanaan pembelajaran pada konteks tertentu, penelitian ini mengintegrasikan berbagai temuan tersebut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas perencanaan pembelajaran secara lebih luas. Penelitian ini tidak hanya menyoroti kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, tetapi juga mengkaji keterkaitan antara kompetensi pedagogik, penguasaan kurikulum, pengalaman mengajar, pelatihan profesional, serta kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan peserta didik dalam menghasilkan perencanaan pembelajaran yang berkualitas.

Selain itu, penelitian ini menghadirkan perspektif bahwa kualitas perencanaan pembelajaran tidak hanya diukur dari kelengkapan administrasi perangkat ajar, tetapi juga dari kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik sesuai tuntutan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual yang lebih luas dalam memahami kompetensi guru sebagai fondasi utama dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik di era transformasi pendidikan abad ke-21 (Widyasari, 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkualitas merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran, memilih materi, menentukan metode dan media pembelajaran, serta menyusun instrumen penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kurikulum. Guru yang memiliki kompetensi perencanaan pembelajaran yang baik cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, terarah, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi pedagogik, penguasaan kurikulum, pengalaman mengajar, pelatihan profesional, dukungan institusi, serta kemampuan memahami kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Meskipun sebagian guru telah mampu menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik, masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman dalam penyusunan perangkat pembelajaran, kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, serta kecenderungan menggunakan perangkat pembelajaran hasil adopsi tanpa penyesuaian yang memadai.

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kualitas perencanaan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan administrasi perangkat ajar, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, adaptif, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan profesional, serta penguatan kompetensi pedagogik perlu terus dilakukan guna mendukung terwujudnya perencanaan pembelajaran yang berkualitas dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Selain itu, dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk semakin kreatif dan inovatif dalam menyusun perencanaan pembelajaran agar mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, A. A., & Yaqin, M. A. (2025). Systematic Literature Review untuk Mengidentifikasi dan Mengklasifikasi Metode Topic Mining. *ILKOMNIKA*, 7(2), 324–339.
- Albina, M., & Pratama, K. B. (2025). Peran tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran: dasar untuk pembelajaran yang efektif. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 55–61.
- Aulia, R. S., Nurlaeli, A., & Ma'sum, S. (2025). Strategi perencanaan kurikulum efektif untuk peningkatan mutu pendidikan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 4(2), 241–249.
- Cevikbas, M., König, J., & Rothland, M. (2024). Empirical research on teacher competence in mathematics lesson planning: recent developments. *ZDM - Mathematics Education*, 56(1), 101–113. <https://doi.org/10.1007/s11858-023-01487-2>
- Handayani, P. W. (2017). Systematic review dengan PRISMA (Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses). *Workshop Riset Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UI*, 9, 1–3.
- Harahap, A. R., & Prastowo, A. (2023). Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran di SLB Kasih Ibu Dolok Masihul. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.41>
- König, J., & Rothland, M. (2022). Lesson planning competence: Empirical approaches and findings. In *Zeitschrift für Erziehungswissenschaft* (Vol. 25, Number 4). <https://doi.org/10.1007/s11618-022-01107-x>
- Masriana Masriana, Nurul Hasanah, Nur Arifa Hasanah, & Zumiaty Syarah. (2023). Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Di UPT SPF SDN 107399 Bandar Khalipah. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 265–270.

<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.924>

- Mawardi. (2019). Optimizing Teacher Competence in Preparing Learning Implementation Plans. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 20(1), 75. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/3859>
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran perencanaan pembelajaran terhadap kualitas pengajaran. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(1), 138–163.
- Ridwan, M., Suhur, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Romadhon, K., & Irfan, I. (2025). Analisis Kompetensi Guru terhadap Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(2), 111–123.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113–124.
- Silalahi, S., Nasution, T., Suriyani, S., & Siregar, W. W. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Membangun Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1835–1846.
- Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan kurikulum di Indonesia menghadapi tuntutan kompetensi abad 21. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 146–167.
- Susanto, H., & Indrawan, I. (2026). Strategi Pengembangan Guru dalam Mewujudkan Pembelajaran Berkualitas. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(3), 5102–5118.
- Syuhada, S., & Mayasari, M. (2024). *Kompetensi guru dan faktor yang mempengaruhinya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi perencanaan pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16–35.
- Widyasari, M. P. (2025). *Dilema Guru: Antara Kompetensi dan Tuntunan Kurikulum*. Indonesia Emas Group.
- Yahya, M., & Martha, A. (2025). Guru profesional dengan tantangan tugas, fungsi, serta perannya dalam meningkatkan kompetensi pendidikan. *Jurnal Edumatika*, 1(2), 60–70.